

## ABSTRAK

Nama: **Lilis Solihat** NIM: **133500345**, judul skripsi: Kiprah K.H. Mudjibi Dalam Penyebaran Tarekat Qadariyah Di Desa Teras Bendung Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang 1959-2010.

Tarekat berawal dari para sufi yang mengamalkan ibadahnya dengan praktis dan individual, lalu berkembang dengan berbagai konsep, yang dilakukan K.H. Mudjibi adalah dengan memilih para santri yang terdapat di dalam mimpinya dan pemikiran. Pengaruh para sufi ini merambah ke seluruh dunia Islam termasuk Banten. Setiap tarekat mempunyai tradisi masing-masing, dengan cara mengumpulkan para, kemudian di seleksi terlebih dahulu, begitu juga dengan tarekat yang disebarkan oleh K.H. Mudjibi yang bertepatan di Desa Teras Bendung Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang. Di pesantren yang dahulunya dipimpin oleh pamannya namun, seiring berjalannya waktu K.H. Mudjibi yang meneruskan pesantren Al- Awwabin. Di pesantren Al- Awwabin ini K.H. Mudjibi menyebarkan Tarekat Qadariyah. K.H. Mudjibi merupakan ulama salafi yang mempunyai kumpulan doa-doa (tidak dijelaskan karena bersifat rahasia), untuk membatikan dan mengajarkan beberapa tarekat. Ia memiliki silsilah Tarekat Qadariyah yang sampai kepada Syaikh Abdul Qadir Al- Jailani yang garis keturunannya sampai ke Nabi Muhammad. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana riwayat hidup K.H. Mudjibi? (2) Bagaimana proses masuk dan perkembangan tarekat Qadariyah di Teras Bendung Lebak Wangi Serang? (3) Bagaimana peran dan ketokohan K.H. Mudjibi dalam mengembangkan tarekat Qadariyah di Desa Teras Bendung Lebak Wangi Serang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui genealogi K.H. Mudjibi. (2) Untuk mengetahui proses masuk dan perkembangan Tarekat Qadariyah di Desa Teras Bendung Lebak Wangi Serang. (3) Untuk mengetahui peran dan ketokohan K.H. Mudjibi dalam mengembangkan tarekat Qadariyah di Desa Teras Bendung Lebak Wangi Serang. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi: pemilihan topik, tahapan *heuristik* (pengumpulan sumber), kritik (verifikasi), interpretasi, historiografi (penulisan).

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan: K.H. Mudjibi dilahirkan Di Desa Teras Bendung pada tahun 1914. Ia dilahirkan dari pasangan K.H. Mukhibin dengan Hj. Nafsiah. Sejak kecil ia sudah menampakkan kecerdasannya, ia belajar dari pesantren satu ke pesantren lainnya. Masuknya Tarekat Qadariyah di Banten yang dibawa oleh K.H. Mudjibi dianugerahkan oleh K.H. Sanwani, K.H. Abdul Aziz, dan K.H. Armin. K.H. Mudjibi menyebarkan Tarekat Qadariyah melalui para santrinya, tetapi harus dibatikan terlebih dahulu agar sah menjadi murid Al- Qadariyah. Dalam menyebarkan Tarekat Qadariyah K.H. Mudjibi meneruskan pesantren dan mengajarkan dan majelis taklim. Di pesantren ini K.H. Mudjibi mengajarkan Tarekat Qadariyah kepada para santrinya melalui pengajian-pengajian, begitu juga dengan majelis taklim.